

**PROSEDUR PEMBAYARAN DAN PENGAKUAN
PROGRAM JAMINAN KEMATIAN PADA PT TASPEN (PERSERO)
KANTOR CABANG BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH:
KRISTA ARNISIA SINURAT
NIM. 2015613129**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

**PROSEDUR PEMBAYARAN DAN PENGAKUAN
PROGRAM JAMINAN KEMATIAN PADA PT TASPEN (PERSERO)
KANTOR CABANG BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH:
KRISTA ARNISA SINURAT
NIM. 2015613129**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Krista Arnisia Sinurat
NIM : 2015613129
Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Prosedur Pembayaran Dan Pengakuan Program Jaminan
Kematian Pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang
Bali
Pembimbing : I Komang Sugiarta, SE, MMA
Ir. I Gede Made Karma, MT
Tanggal Uji : 19 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian persyaratan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2023



Krista Arnisia Sinurat

**PROSEDUR PEMBAYARAN DAN PENGAKUAN
PROGRAM JAMINAN KEMATIAN PADA PT TASPEN (PERSERO)
KANTOR CABANG BALI**

OLEH:

**KRISTA ARNISA SINURAT
NIM. 2015613129**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I,



(I Komang Sugiarta, SE, MMA)
NIP. 196201061992121001

Pembimbing II,



(Ir. I Gede Made Karma, MT)
NIP. 196207191990031002

**Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua**



(I Made Sudana, SE., M.Si)
NIP. 196112281990031001

TUGAS AKHIR

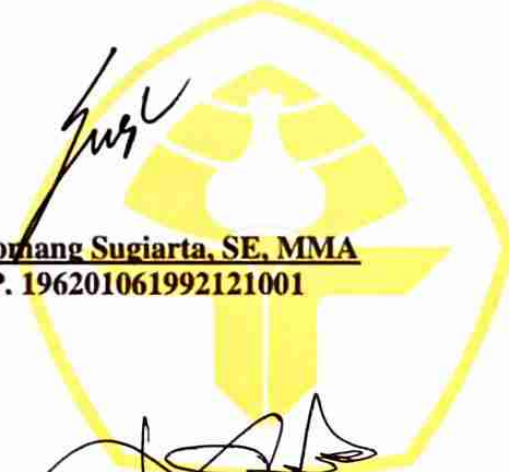

**PROSEDUR PEMBAYARAN DAN PENGAKUAN
PROGRAM JAMINAN KEMATIAN PADA PT TASPEN (PERSERO)
KANTOR CABANG BALI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 19 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:




**1. I Komang Sugiarta, SE, MMA
NIP. 196201061992121001**

ANGGOTA:



**2. Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si
NIP. 197902242006042002**



**3. Luh Mei Wahyuni, SE.,MMA
NIP. 196405011990032001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Pembayaran Dan Pengakuan Program Jaminan Kematian Pada PT TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Bali”** tepat pada waktunya. Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Pendidikan Diploma III (D3) Jurusan Akuntansi dan mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

Tersusunnya Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari dukungan semua pihak yang telah membantu dan membimbing selama proses penyusunan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Bapak I Made Sudana, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb. Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk selama penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Bapak I Komang Sugiarta, SE, MMA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhi ini tepat pada waktunya.
5. Bapak Ir. I Gede Made Karma, MT selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dan dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan serta ilmu selama masa perkuliahan.
7. Branch Manager (Kepala Cabang) PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bali, dan seluruh Staff PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bali yang telah membimbing dan memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Kedua Orang Tua, saudara dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menyadari masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga Tugas Akhir ini memberi manfaat serta tambahan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Badung, 31 Juli 2023

Krista Arnisia Sinurat

**PROSEDUR PEMBAYARAN DAN PENGAKUAN
PROGRAM JAMINAN KEMATIAN PADA PT TASPEN (PERSERO)
KANTOR CABANG BALI**

ABSTRAK

**Krista Arnisia Sinurat
2015613129**

Program Jaminan Kematian adalah salah satu program jaminan sosial berupa perlindungan terhadap risiko meninggal dunia berupa santunan kematian. Dalam prosedur pembayaran jaminan kematian tentu tidak selamanya berjalan lancar dimana masih terdapat prosedur dan persyaratan yang tidak dipenuhi oleh peserta. Penelitian ini dilakukan pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bali, lembaga yang mengelola asuransi jaminan sosial bagi kesejahteraan Aparatur Sipil Negara dan Pejabat Negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur pembayaran dan pengakuan program jaminan kematian pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bali serta untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam prosedur pembayaran program jaminan kematian pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bali. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang berasal dari PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bali. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diolah untuk menjawab rumusan masalah. Berdasarkan hasil penelitian Prosedur Pembayaran dan Pengakuan Program Jaminan Kematian pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bali sudah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan berjalan dengan baik walaupun belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik prosedur secara umum, dalam hal ini masih ada keterlambatan dalam proses pembayaran jaminan kematian.

Kata Kunci: Pegawai Negeri Sipil, Klaim Jaminan Kematian, Prosedur Pembayaran

**PROSEDURES FOR PAYMENT AND ACKNOWLEDGMENT
OF THE DEATH SECURITY PROGRAM AT PT TASPEN (PERSERO)
BALI BRANCH OFFICE**

ABSTRACT

**Krista Arnisia Sinurat
2015613129**

The death security program is one of the social security programs in the form of protection against the risk of death in the form of death benefits. In the death security payment procedure, of course it does not always run smoothly where there are still procedures and requirements that are not fulfilled by the participants. This research was conducted at PT TASPEN (Persero) Bali Branch Office, an institution that manages social security insurance for the welfare of State Civil Apparatus and State Officials. This study aims to find out the procedures for payment and acknowledgment of the death security program at PT TASPEN (Persero) Bali Branch Office and to find out what are the obstacles encountered in the payment procedure for the death security program at PT TASPEN (Persero) Bali Branch Office. The type of research used is qualitative research using qualitative descriptive analysis techniques. The research data used are primary and secondary data originating from PT TASPEN (Persero) Bali Branch Office. Data was collected through interviews, observation, and documentation and then processed to answer the problem formulation. Based on the results of the research, the Payment and Acknowledgment Procedure for the Death Benefit Program at PT TASPEN (Persero) Bali Branch Office is in accordance with the policies that have been set and is running well, although not yet fully in accordance with the characteristics of the procedure in general, in this case there are still delays in the process of paying bail death.

Keyword: Civil Servants, Death Claims, Payment Procedures

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN LEMBAR ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	20
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	20
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	24
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	27
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Penyelesaian Jaminan Kematian Cabang Bali Tahun 2019-2022.....	4
Tabel 4. 1 Besarnya Nilai Santunan Kematian PT TASPEN (Persero).....	25



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	19
Gambar 4. 1 Prosedur Pembayaran Program JKM Bagian 1	33
Gambar 4. 2 Prosedur Pembayaran Program JKM Bagian 2	34



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Simbol yang digunakan dalam Diagram Alir	53
Lampiran 2: Formulir Permintaan Pembayaran (FPP)	55
Lampiran 3: Keterangan Ahli Waris	56
Lampiran 4: Kutipan Perincian Penerimaan Gaji (KPPG)	57
Lampiran 5: Foto Copy Surat Kematian	58
Lampiran 6: Lembar Perhitungan Hak Jaminan Kematian	59
Lampiran 7: Daftar Pertanyaan Wawancara	60



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuannya, karena perkembangan perusahaan sangat bergantung pada produktivitas tenaga kerja yang ada. Setiap perusahaan pasti memiliki Sumber Daya Manusia (SDM), karena mereka yang akan menjalankan manajemen perusahaan sehingga dapat terwujudnya tujuan dari suatu perusahaan. SDM yang dipilih oleh perusahaan harus benar-benar berkualitas karena mereka yang akan menjadikan perusahaan menjadi maju dan unggul. Peran SDM dalam pemerintah juga sangat penting untuk pembangunan dalam rangka mencapai tujuan Negara. Aparatur Sipil Negara menjadi salah satu faktor dalam mewujudkan tujuan Negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja secara profesional dan produktif mempunyai kedudukan dan peranan yang penting dalam penyelenggaraan kegiatan Negara/Pemerintah. Mengingat pentingnya peranan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam pembangunan nasional maka perlu diberikan perlindungan, pemeliharaan, serta peningkatan kesejahteraan. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertama RI nomor: 388/MPP/1960 disebutkan bahwa perlunya pembentukan jaminan sosial bagi Pegawai Negeri dan keluarganya pada saat mengakhiri pengabdianya kepada Negara.

Program jaminan sosial merupakan program perlindungan yang bersifat dasar bagi pekerja. Tujuannya untuk menjamin adanya keamanan dan

kepastian terhadap risiko-risiko sosial ekonomi. Program ini merupakan sarana penjamin arus penerimaan penghasilan bagi pekerja dan keluarganya yang mengalami risiko-risiko sosial dengan pembiayaan terjangkau oleh pekerja. Risiko sosial ekonomi yang ditangani oleh program tersebut terbatas hanya pada saat terjadi peristiwa kecelakaan dalam bekerja, hari tua, dan meninggal dunia yang mengakibatkan berkurangnya atau terputusnya penghasilan tenaga kerja dan atau membutuhkan perawatan medis.

Lembaga yang menangani asuransi Jaminan Sosial untuk Pegawai Negeri Sipil di Indonesia adalah PT TASPEN (Persero). PT TASPEN (Persero) merupakan satu-satunya perusahaan BUMN yang dipercaya untuk mengelola program jaminan sosial bagi kesejahteraan Aparatur Sipil Negara dan Pejabat Negara melalui 4 jenis program yang terdiri dari Program Pensiun, Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). Program-program ini memiliki manfaat dan ketentuan iuran yang berbeda.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 70 tahun 2015, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Aparatur Sipil Negara (ASN) dilindungi Jaminan Kematian (JKM). Jaminan Kematian merupakan perlindungan atas risiko kematian bukan akibat kecelakaan kerja berupa santunan kematian. Peserta penerima program JKJ dalam hal ini PNS memiliki kewajiban dalam bentuk iuran yang wajib disetorkan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2017, Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2015 Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan

Kematian Bagi Aparatur Sipil Negara menyatakan bahwa besarnya iuran JKM yang ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,72% dari gaji peserta setiap bulan.

Pengelolaan iuran JKM yang disetorkan oleh pemberi kerja diamanatkan oleh Negara kepada PT TASPEN (Persero) untuk dikelola sebaik mungkin. Pengelolaan iuran dan pelaporan penyelenggaraan program JKK dan JKM dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 206/PMK.02/2017 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 241/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua Pegawai negeri Sipil dan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian (PT TASPEN (Persero), 2023). Pada pasal 32 disebutkan lebih lanjut bahwa pemberi kerja melakukan pembayaran iuran JKK dan JKM ke PT TASPEN (Persero) paling lambat tanggal 10 setiap bulan.

Tujuan adanya program Jaminan Kematian untuk memberikan santunan kematian kepada ahli waris agar ahli waris dapat memenuhi kebutuhan hidup yang layak ketika peserta meninggal dunia. Peran PT TASPEN (Persero) sangatlah penting dalam upaya memberikan jaminan dan perlindungan terhadap peserta dan ahli waris, baik dalam penerimaan iuran sampai pembayaran klaim Jaminan Kematian. Kepesertaan Program Jaminan Kematian dimulai sejak yang bersangkutan diangkat menjadi CPNS/PNS.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dady, Ilat, & Pontoh, 2017) menyatakan bahwa dalam prosedur pembayaran jaminan kematian tidak

selamanya berjalan lancar, masih terdapat adanya kekurangan berkas pada saat bidang pelayanan melakukan penelitian terhadap data peserta, sehingga dalam hal ini pembayaran jaminan kematian mengalami ketertundaan.

Berikut ini merupakan jumlah penyelesaian Klaim Jaminan Kematian PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bali periode Tahun 2019 sampai 2022.

Tabel 1. 1
Penyelesaian Klaim Jaminan Kematian PT TASPEN (Persero)
Kantor Cabang Bali Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Penerima Jaminan Kematian	Jumlah Yang Dibayarkan (Rp)
2019	347	11.393.328.600,00
2020	351	11.875.628.700,00
2021	299	9.521.894.200,00
2022	431	14.582.367.800,00

Sumber: PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bali

Berdasarkan Tabel 1.1 PT TASPEN (Persero) Cabang Bali telah menyelesaikan klaim Jaminan Kematian dan telah membayarkan santunan kematian kepada ahli waris dari peserta yang bersangkutan. Pada Tahun 2022 penyelesaian klaim pembayaran Jaminan Kematian meningkat dengan total penerima santunan kematian sebanyak 431 orang, namun pada Tahun 2021 mengalami penurunan yaitu jumlah penerima sebanyak 299 orang.

Setelah melakukan wawancara diperoleh adanya permasalahan dimana penurunan tersebut dikarenakan adanya ketidaklengkapan dokumen beserta dengan keabsahannya, tentunya jumlah tersebut tidak dapat diprediksi dan juga tidak tercantum secara otomatis dalam aplikasi yang tersedia karena dokumen segera dikembalikan kepada pemohon. Hal tersebut disebabkan karena pemahaman dan ketelitian ahli waris dari peserta yang wafat terhadap persyaratan pembayaran klaim, hak dan manfaat yang diperoleh untuk Jaminan

Kematian masih kurang. Banyak ahli waris yang belum memahami dokumen persyaratan yang harus dilengkapi beserta dengan ketentuan untuk keabsahan dokumen pada saat mengajukan klaim Jaminan Kematian. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dipandang perlu melakukan penelitian dengan judul “Prosedur Pembayaran Dan Pengakuan Program Jaminan Kematian Pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bali”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah Prosedur Pembayaran Dan Pengakuan Program Jaminan Kematian yang diterapkan pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bali?
- 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam Prosedur Pembayaran Program Jaminan Kematian pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bali?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada prinsipnya penelitian memiliki suatu tujuan yang diharapkan dapat digunakan untuk membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya:

- 1) Untuk mengetahui Prosedur Pembayaran Dan Pengakuan Program Jaminan Kematian yang diterapkan pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bali.

- 2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam Prosedur Pembayaran Program Jaminan Kematian pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk kelulusan studi Diploma III Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.
 - b. Penelitian ini dijadikan sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan dengan kenyataan yang ada di perusahaan dan diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan, menambah pengalaman sehingga siap untuk bekerja di perusahaan.
- 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi atau sumber bacaan yang ada di perpustakaan khususnya mahasiswa Politeknik Negeri Bali serta pihak-pihak yang membutuhkan atau memerlukan informasi tentang penelitian ini.

- 3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan sehingga dapat menunjang kemajuan perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

- 1) Hasil penelitian Prosedur sudah efektif dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan berjalan dengan baik dibuktikan dengan flowchart yang sudah sesuai dengan bagan alir, Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan perusahaan juga sudah bagus, walaupun masih ada keterlambatan dalam proses pembayaran jaminan kematian.
- 2) Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan prosedur pembayaran program jaminan kematian dikategorikan ada 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal: sistem jaringan *online* yang bermasalah, tidak ada karyawan pengganti, kurangnya ketelitian dalam bekerja (*human error*). Sedangkan faktor eksternalnya: tidak lengkapnya dokumen dalam pengajuan klaim, data berbeda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan untuk PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Bali sebagai berikut:

- 1) Memberikan pemahaman lebih kepada peserta mengenai prosedur pembayaran program jaminan kematian melalui sosialisasi kepada peserta, dan pentingnya kelengkapan dokumen dalam pengajuan klaim pembayaran.

- 2) Melakukan pembaharuan aplikasi atau server yang digunakan perusahaan dalam penginputan data agar dapat mempercepat prosedur pembayaran program jaminan kematian.
- 3) Meningkatkan tenaga ahli yang dikhususkan untuk menangani program Jaminan Kematian agar tidak hanya ada satu *account officer* dan petugas penetapan klaim yang menangani program tersebut sehingga ketika petugas berhalangan hadir maka dapat dilaksanakan oleh tenaga ahli yang khusus menangani permasalahan tersebut dan prosedur dapat dilaksanakan lebih efektif.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Arakian, Willy Tri Hardianto, & Nanang Bagus. (2017). Analisis Prosedur Pelayanan Administrasi Pembayaran Gaji Pensiunan Pegawai Negeri Sipil Pada PT.TASPEN (Persero) Cabang Malang. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1, 2.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, O. M. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengajuan dan Pembayaran Klaim Asuransi Peserta Pensiun Pada PT ASABRI (Persero) Jakarta. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 13.
- Dady, F., Ilat, V., & Pontoh, W. (2017). Analisis Sistem Akuntansi dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Kematian Pada PT. Taspem (Persero) Cabang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12, 63-72.
- Hasibuan M. (2017). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- PT TASPEN (Persero). (2023, April 16). Retrieved from <https://www.taspen.co.id/>
- Salim. (2012). *Asuransi & Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, S., K. D., & K. S. (2017). Penyelesaian Pembayaran Klaim Asuransi Kematian Pegawai Negeri Sipil Terhadap Ahli Waris Pada PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Denpasar.
- Santoso. (2014). *Lebih Memahami SOP (Standard Operating Procedure)*. Surabaya: Kata Pena.
- Sarti Marya Hasibuan, Hendra Hermawan, & Laylan Syafina. (2023). Analisis Tinjauan atas Prosedur dan Pengakuan Transaksi penyelesaian Dana Santunan Kecelakaan: Studi Kasus PT Jasa Raharja Perwakilan TK II Padangsidempuan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 3, 1176-1310.
- Setiono, A., I. E., & S. R. (2017). Analisis Pengendalian Intern dan Sistem Pembayaran Dana Pensiun Bulanan Pada PT.Taspem (Persero) Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5, 2.
- Soemohadiwidjojo. (2014). *Mudah Menyusun SOP*. Jakarta: Penebar Plus+ (Penebar Swadaya Grup).

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukaeha, D. N., Neng Indriyani, & Daryanti. (2020). Pembayaran Klaim Tabungan Hari Tua (THT) Sesuai Sistem dan Prosedur: Studi Kasus Pada PT Taspen (Persero) KCU Makassar. *Accounting 1*, 185.
- Sunyoto D, & Putri W. (2017). *Manajemen Risiko dan Asuransi*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2017. *Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2015 Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Aparatur Sipil Negara*.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI